

LAMPIRAN***INFORMED CONSENT***

1

Informed Consent

Saya bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ahmad Jaya

Umur : 56 tahun

Jenis kelamin : laki laki

Alamat : Waykanan, Negri agung, Kabupaten Waykanan

Menyatakan bersedia menjadi responden studi kasus

Nama peneliti : Putri Emil Apriliani

Instusi : Politeknik Kesehatan Kementrian Tanjung Karang

Judul : penerapan batuk efektif pada klien tuberkolosis paru yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang fresia lantai 4 Rumah Sakit umum Handayani Kotabumi Lampung Utara

Demikian surt pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan atau ancaman apapun.

Mengetahui
Peneliti



(Putri Emil)

Kotabumi, 04 Maret 2025

Menyetujui
Responden



(Ahmad Jaya)

**JADWAL KEGIATAN TEKNIK LATIHAN BATUK EFEKTIF Tn. A
SELAMA 3 HARI PERAWATAN (18-20 MARET 2025)**

PUKUL	SELASA	RABU	KAMIS
10.00 WIB	Emil	Emil	Emil
11.00 WIB	Auliya	Auliya	-

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Tanggal	Implementasi	Evaluasi
18 Maret 2025	Pukul 09.14 WIB 1. Memberikan posisi semi fowler 2. Memastikan selang oksigen nasal kanul terpasang sesuai dengan instruksi 3. Mengajukan minum air hangat Pukul 09.20 4. Mengajarkan dan melatih Teknik batuk efektif 5. Memeriksa karakteristik sputum Pukul 09.30 WIB 6. Memberi obat methylprednisolone 125 mg secara IV 7. Memberikan obat Ceftriaxone 1g secara iv 8. Memberikan obat Omeprazole sodium 40 mg secara IV 9. Memberikan obat Acetylcysteine 200 mg secara oral 10. Memberikan obat Salbutamol 2 mg secara oral 11. Memberikan obat Cefixime 200 mg secara oral 12. Memberikan obat Sucralfate sirup 100 ml secara oral Pukul 09.33 WIB 13. Memberikan obat Suprasma solution secara inhalasi Pukul 09.40 WIB 14. Melatih Kembali batuk efektif 15. Memeriksa pola napas 16. Memeriksa kedalaman napas, penggunaan otot bantu pernapasan, dan pemanjangan fase ekspirasi 17. Menghitung frekuensi napas 18. Memeriksa bunyi napas 19. Memeriksa saturasi oksigen	Pukul 10.05 WIB S : 1. Klien mengatakan keluhan sesak napas berkurang O : 1. Klien terposisi fowler 2. Klien terpasang oksigen nasal kanul 5 liter permenit 3. Karakteristik sputum banyak, kental, dan berwarna kuning 4. Sebelum dilakukan batuk efektif a. Klien masih sedikit menggunakan otot bantu pernapasan sternokleidomastoid dan pektoralis mayor b. Fase ekspirasi masih memanjang c. Frekuensi napas 23 x/menit d. Bunyi napas ronkhi e. Saturasi oksigen 95% 5. Setelah dilakukan batuk efektif a. Klien masih sedikit menggunakan otot bantu pernapasan sternokleidomastoid dan pektoralis mayor b. Fase ekspirasi memanjang sudah menurun c. Frekuensi napas 21 x/menit d. Bunyi napas ronkhi e. Saturasi oksigen 97% A : Bersihan jalan nafas teratasi sebagian. P : Tetap lanjutkan intervensi : 1. Mempertahankan posisi fowler 2. Memastikan selang oksigen nasal kanul tetap terpasang sesuai dengan instruksi medis 3. Memberikan obat Methylprednisolone 125 mg secara IV 4. Memberikan obat Ceftriaxone 1 g secara IV 5. Memberikan obat Omeprazole sodium 40 mg secara IV

	Pukul 09.50 WIB 20. Memeriksa kembali pola napas 21. Memeriksa Kembali kedalaman napas, penggunaan otot bantu pernapasan, dan pemanjangan fase ekspirasi. 22. Menghitung Kembali frekuensi napas 23. Memeriksa kembali bunyi napas 24. Memeriksa kembali saturasi oksigen	6. Memberikan obat Acetylcysteine 200 mg secara oral 7. Memberikan obat Salbutamol 2 mg secara oral 8. Memberikan obat Cefixime 200 mg secara oral 9. Memberikan obat Sucralfate sirup 100 ml secara oral 10. Memberikan obat Suprasma solution secara inhalasi 11. Melatih batuk efektif 12. Memeriksa karakteristik sputum 13. Memeriksa pola napas 14. Memeriksa kedalaman napas penggunaan otot bantu pernapasan dan pemanjangan fase ekspirasi 15. Menghitung frekuensi napas 16. Memeriksa bunyi napas 17. Memeriksa saturasi oksigen
19 Maret 2025	Pukul 09.45 WIB 1. Mempertahankan posisi fowler 2. Memastikan selang oksigen nasal kanul tetap terpasang sesuai dengan instruksi medis 3. Memberikan obat Methylprednisolone 125 mg secara IV 4. Memberikan obat Ceftriaxone 1 g secara IV 5. Memberikan obat Omeprazole sodium 40 mg secara IV 6. Memberikan obat Acetylcysteine 200 mg secara oral 7. Memberikan obat Salbutamol 2 mg secara oral 8. Memberikan obat Cefixime 200 mg secara oral 9. Memberikan obat Sucralfate sirup 100 ml secara oral Pukul 09.48 10. Memberikan obat Suprasma solution secara inhalasi Pukul 10.00 11. Melatih batuk efektif	Pukul 10.15 WIB S : 1. Klien mengatakan keluhan sesak napas sudah sangat berkurang O: 1. Klien terposisi fowler 2. Klien terpasang oksigen nasal kanul 3 liter/menit 3. Karakteristik sputum sedikit, tidak terlalu kental, dan berwarna putih 4. Sebelum dilakukan latihan batuk efektif a. Pola napas sudah membaik b. Kedalaman napas sudah baik c. Klien sudah tidak menggunakan otot bantu pernapasan sternokleidomastoid dan pektoralis mayor d. Fase ekspirasi memanjang sudah menurun e. Frekuensi napas 21 x/menit f. Bunyi napas ronkhi sudah berkurang g. Saturasi oksigen 97% 5. Setelah dilakukan batuk efektif a. Pola napas semakin membaik b. Kedalaman napas membaik

	12. Memeriksa karakteristik sputum Pukul 10.05 13. Memeriksa pola napas 14. Memeriksa kedalaman napas penggunaan otot bantu pernapasan dan pemanjangan fase ekspirasi 15. Menghitung frekuensi napas 16. Memeriksa bunyi napas Memeriksa saturasi oksigen	c. Klien sudah tidak menggunakan otot bantu pernapasan sternokleidomastoid dan pektoralis mayor d. Fase ekspirasi memanjang sudah tidak ada e. Frekuensi napas 20 x/menit f. Bunyi napas ronkhi sudah berkurang g. Saturasi oksigen 99% A : Bersihan jalan nafas teratasi sebagian. P : Tetap lanjutkan intervensi : 1. Memposisikan semi fowler 2. Memastikan selang oksigen nasal kanul tetap terpasang sesuai dengan instruksi medis 3. Memberikan obat Methylprednisolone 125 mg secara IV 4. Memberikan obat Ceftriaxone 1 g secara IV 5. Memberikan obat Omeprazole sodium 40 mg secara IV 6. Memberikan obat Acetylcysteine 200 mg secara oral 7. Memberikan obat Salbutamol 2 mg secara oral 8. Memberikan obat Cefixime 200 mg secara oral 9. Memberikan obat Sucralfate sirup 100 ml secara oral 10. Memberikan obat Suprasma solution secara inhalasi 11. Melatih batuk efektif 12. Memeriksa bersihan jalan nafas 13. Memeriksa karakteristik sputum 14. Memeriksa kedalaman napas penggunaan otot bantu pernapasan dan pemanjangan fase ekspirasi 15. Menghitung frekuensi napas 16. Memeriksa bunyi napas 17. Memeriksa saturasi oksigen
20 Maret 2025	Pukul 09.30 WIB 1. Memposisikan semi fowler 2. Memastikan selang oksigen nasal kanul tetap terpasang	Pukul 10.15 WIB S : 1. Klien mengatakan sudah tidak mengeluh sesak napas O:

sesuai dengan instruksi medis	1. Klien terposisi semi fowler
3. Memberikan obat Methylprednisolone 125 mg secara IV	2. Klien terpasang oksigen nasal kanul 3 liter/menit.
4. Memberikan obat Ceftriaxone 1 g secara IV	3. Karakteristik sputum sedikit, encer, dan berwarna putih
5. Memberikan obat Omeprazole sodium 40 mg secara IV	4. Sebelum dilakukan batuk efektifa.
6. Memberikan obat Acetylcysteine 200 mg secara oral	a. Pola napas sudah membaik
7. Memberikan obat Salbutamol 2 mg secara oral	b. Kedalaman napas sudah baik
8. Memberikan obat Cefixime 200 mg secara oral	c. Klien sudah tidak menggunakan otot bantu pernapasan sternokleidomastoid dan pektoralis mayor
9. Memberikan obat Sucralfate sirup 100 ml secara oral	d. Fase ekspirasi memanjang sudah tidak ada
Pukul 09.33 WIB	e. Frekuensi napas 20 x/menit
10. Memberikan obat Suprasma solution secara inhalasi	f. Bunyi napas ronkhi sudah sangat berkurang
Pukul 10.00 WIB	g. Saturasi oksigen 99%
11. Melatih batuk efektif	5. Setelah batuk efektif
12. Memeriksa bersihan jalan napas	a. Pola napas semakin membaik
13. Memeriksa karakteristik sputum	b. Kedalaman napas membaik
Pukul 10.05 WIB	c. Klien sudah tidak menggunakan otot bantu pernapasan sternokleidomastoid dan pektoralis mayor
14. Memeriksa kedalaman napas penggunaan otot bantu pernapasan dan pemanjangan fase ekspirasi	d. Fase ekspirasi memanjang sudah tidak ada
15. Menghitung frekuensi napas	e. Frekuensi napas 18 x/menit
16. Memeriksa bunyi napas	f. Bunyi napas ronkhi sudah sangat berkurang
17. Memeriksa saturasi oksigen	g. Saturasi oksigen 99%
	A : Bersihan jalan napas sudah teratasi.
	P : Intervensi dihentikan, pasien sudah diperbolehkan pulang.

Lembar konsull

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama : Putri Emil Apriliani
 Nim : 2214471015
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan *Latihan Batuk Efektif* Pada klien Tuberkulosis Paru Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara
 Pembimbing 1 : Heni Apriyani, M.Kep., Sp.KMB

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	25 April 2025	- Mengganti Judul Penerapan	
2.	26 April 2025	- Menjelaskan tentang batuk efektif di implementasi	
3.	27 April 2025	- Lanjut ke bab 4 dan 5	
4.	28 April 2025	- Tidak boleh ada ruang kosong pada Paragraf Akhir.	
5.	29 April 2025	- Menambahkan Sumber di bawah Pathway.	
6.	30 April 2025	- Menjelaskan kenyataan pada bab 3	
7.	1 Mei 2025	- Menambahkan pembahasan pada bab 4 - bahwa aking harus cetak miris.	
8.	2 Mei 2025	- Lanjut Pembimbing 2	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Putri Emil Apriliani
 Nim : 2214471015
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan *Latihan Batuk Efektif* Pada klien Tuberkulosis Paru Yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara
 Pembimbing : Ns.Ihsan Taufiq,M.Kep.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	08/05/2025	BAB I - Menambahkan peran Perawat - Menambahkan yang memperberat tentang Tbc	
2.	09/05/2025	BAB II - Merapikan Margin - Menambahkan Sumber	
3.	11/05/2025	BAB II - Rata kanan kiri di faktor resiko	
4.	15/05/2025	BAB III - Mengganti Sumber - Mengubah menjadi narasi	
5.	20/05/2025	BAB III - Rata kanan kiri	
6.	22/05/2025	BAB IV - Merapikan kanan kiri - Menambahkan kata	
7.	26/05/2025	BAB V - Mengganti Manfaat	
8.	26/05/2025.	BAB V - Mengganti kata pada Evaluasi	

Ak + Grr
 25/5/25

Foto studi kasus